

# SOP Pertolongan Pertama P3K

**Kategori:** K3 (Keselamatan)

**No. Dokumen:** SOP-0095

**Tanggal Terbit:** 20/04/2026

**Sumber:** GajiHub SOP — [sop.gajihub.com](http://sop.gajihub.com)

*Panduan standar pelaksanaan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja untuk meminimalkan risiko cedera dan memastikan penanganan cepat dan tepat di lingkungan perusahaan.*

## Tujuan

SOP ini disusun untuk memberikan pedoman yang jelas dan sistematis dalam pelaksanaan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di lingkungan perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan setiap insiden kecelakaan kerja dapat ditangani secara cepat, tepat, dan efektif guna meminimalkan dampak cedera, mencegah kondisi korban memburuk, serta meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja secara keseluruhan. Selain itu, SOP ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi situasi darurat dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia terkait K3.

## Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh karyawan, tenaga kerja kontrak, tamu, dan pihak lain yang berada di lingkungan perusahaan. Prosedur ini mencakup seluruh aktivitas yang berkaitan dengan penanganan pertolongan pertama terhadap kecelakaan kerja, mulai dari identifikasi kejadian, pemberian pertolongan awal, penggunaan fasilitas P3K, hingga pelaporan dan tindak lanjut kejadian. SOP ini juga mencakup pengelolaan kotak P3K, peran petugas P3K, serta koordinasi dengan pihak medis atau fasilitas kesehatan apabila diperlukan.

## Definisi

Istilah	Definisi
P3K	Pertolongan pertama pada kecelakaan yang diberikan kepada korban sebelum mendapatkan penanganan medis lanjutan.
Kecelakaan Kerja	Peristiwa yang tidak diinginkan dan tidak direncanakan yang mengakibatkan cedera atau kerugian di tempat kerja.

Istilah	Definisi
Petugas P3K	Karyawan yang telah mendapatkan pelatihan khusus dan ditunjuk untuk memberikan pertolongan pertama.
Kotak P3K	Peralatan standar yang berisi perlengkapan medis dasar untuk pertolongan pertama.

## Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Manajemen Perusahaan	Menjamin tersedianya fasilitas P3K, menetapkan petugas P3K, serta memastikan implementasi SOP berjalan sesuai ketentuan.
Petugas P3K	Memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat serta memastikan ketersediaan dan kelayakan perlengkapan P3K.
Karyawan	Melaporkan kejadian kecelakaan dan mengikuti instruksi keselamatan serta tidak melakukan tindakan di luar kompetensi.
Tim K3	Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelatihan terkait pelaksanaan P3K di perusahaan.

## Prosedur

### Tahap 1: Identifikasi dan Pelaporan Kejadian

Tahap awal untuk mengenali kejadian kecelakaan kerja dan memastikan informasi disampaikan secara cepat kepada pihak terkait.

1. Segera identifikasi kondisi korban dan jenis kecelakaan yang terjadi.
2. Laporkan kejadian kepada petugas P3K atau atasan terdekat.
3. Amankan area sekitar untuk mencegah risiko tambahan bagi korban maupun orang lain.

**Penanggung Jawab:** Seluruh karyawan

### Tahap 2: Penilaian Kondisi Korban

Melakukan evaluasi awal terhadap kondisi korban untuk menentukan tindakan pertolongan yang tepat.

1. Periksa kesadaran, pernapasan, dan denyut nadi korban.
2. Identifikasi adanya luka terbuka, pendarahan, patah tulang, atau kondisi darurat lainnya.
3. Tentukan prioritas penanganan berdasarkan tingkat keparahan kondisi korban.

**Penanggung Jawab:** Petugas P3K

### **Tahap 3: Pemberian Pertolongan Pertama**

Melakukan tindakan pertolongan pertama sesuai dengan kondisi korban menggunakan peralatan yang tersedia.

1. Berikan pertolongan sesuai prosedur, seperti menghentikan pendarahan, melakukan CPR, atau imobilisasi.
2. Gunakan alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan sebelum melakukan tindakan.
3. Pastikan korban dalam posisi aman dan nyaman selama proses penanganan.

**Penanggung Jawab:** Petugas P3K

### **Tahap 4: Koordinasi Penanganan Lanjutan**

Mengatur rujukan korban ke fasilitas kesehatan jika diperlukan.

1. Hubungi fasilitas kesehatan atau ambulans jika kondisi korban memerlukan penanganan lanjutan.
2. Sampaikan informasi kondisi korban secara jelas kepada tenaga medis.
3. Dampingi korban hingga mendapatkan penanganan medis lebih lanjut.

**Penanggung Jawab:** Petugas P3K dan Atasan

### **Tahap 5: Pencatatan dan Pelaporan**

Melakukan dokumentasi kejadian sebagai bahan evaluasi dan pelaporan resmi.

1. Isi form laporan kecelakaan kerja secara lengkap dan akurat.
2. Dokumentasikan kronologi kejadian dan tindakan yang telah dilakukan.
3. Serahkan laporan kepada tim K3 untuk analisis dan tindak lanjut.

**Penanggung Jawab:** Petugas P3K dan Tim K3

### **Tahap 6: Evaluasi dan Pencegahan**

Melakukan evaluasi untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

1. Lakukan investigasi penyebab kecelakaan kerja.
2. Tentukan tindakan perbaikan dan pencegahan.
3. Sosialisasikan hasil evaluasi kepada seluruh karyawan.

**Penanggung Jawab:** Tim K3

## **Dokumen Terkait**

- Form Laporan Kecelakaan Kerja
- Checklist Penilaian Kondisi Korban

- Panduan Tindakan P3K
- Form Rujukan Medis
- Laporan Investigasi K3

## Referensi

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3
- Standar ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja